

KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI BEBERAPA TUMBUHANDARI DESA SUKARATU KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT

Dita Meidinata¹, Taufik Faturohman² dan Tiara
Mustikasari³.

Program Studi Farmasi, Akademi Farmasi YPF, Jl. Cisaranten
Kulon No.105, Bandung,40293, Jawa Barat, Indonesia

*Email : dit_fa@yahoo.com

ABSTRAK

Dilihat dari kondisi sumberdaya alam perekonimian Desa Sukaratu Kabupaten Garut bertumpu pada sektor desa sukaratu ini memiliki keunggulan dari bidang potensi pertanian dan wisata. Sektor pertanian merupakan penyedia utama kebutuhan pangan masyarakat yang merupakan kebutuhan dasar, sehingga menjadi dasar penelitian adalah tumbuhan obat apa saja yang digunakan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kabupaten Garut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendokumentasi dan membuktikan secara kajian ilmiah tumbuhan obat dengan determinasi yangdigunakan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kabupaten Garut. Metode penelitian ini meliputi studiarea, studi etnofarmakologi dan kajian secara ilmiah. Dari hasil kesimpulan beberapa kandungan tumbuhan sereh cina seperti lemak dan antanan air kandungan mineral, kalsium, dan besi bermanfaatbagi tubuh manusia dalam meningkatkan sistem imun dalam kasus stunting. sehingga pengetahuan pengobatan tradisional menjadi tercatat dan dapat dilestarikan.

Kata kunci : Garut; Tanaman; Etnofarmakologi.

ABSTRACT

Judging from the condition of natural resources, the economy of Sukaratu Village, Garut Regency, is based on the Sukaratu Village sector, which has advantages in terms of agriculturaland tourism potential. The agricultural sector is the main provider of the community's food needs which are basic needs, so that the basis for research is what medicinal plants are used by the people of Sukaratu Village, Garut Regency. The purpose of this research is to document and scientifically prove medicinal plants with the determination used by the people of SukaratuVillage, Garut Regency. This research method includes area studies, ethnopharmacological studies and scientific studies. From the results of the conclusions, some of the ingredients of Chinese lemongrass plants such as fat and water content, mineral content, calcium, and iron are beneficial for the human body in

boosting the immune system in cases of stunting. so that traditional medicinal knowledge is recorded and can be preserved.

Keywords : *Garut; Plants; Ethnopharmacology.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sekalipun pelayanan kesehatan modern telah berkembang, jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Menurut Friedman dan Allonso (1978), pengembangan wilayah dalam jangka panjang lebih ditekankan pada pengenalan potensi sumber daya alam dan potensi pengembangan lokal wilayah yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, termasuk pengentasan kemiskinan dan ketertinggalan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan.

Dilihat dari kondisi sumber daya alam perekonomian Kabupaten Garut dapat dikatakan sebagai Kabupaten yang berbasis pertanian. Oleh karena itu di masa pandemi ini sektor pertanian menjadi pusat produksi kab. khususnya untuk percepatan pemulihan ekonomi. Kebijakan pengembangan ekonomi Garut harus memberikan perhatian khusus kepada pengembangan ekonomi rakyat terutama di daerah pedesaan, untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Sektor pertanian ini dijadikan andalan Kabupaten Garut agar mendapat peluang mendorong roda ekonomi Garut khususnya, juga bisa turut andil dalam perekonomian Jawa Barat. Pendekatan untuk mencari sumber obat baru dari tumbuhan ini pada dasarnya ada beberapa cara, yaitu skrining fitokimia, skrining bioaktivitas dan etnobotani/etnofarmakologi.

Permasalahan penelitian tentang kajian etnofarmakologi tumbuhan herba di Kabupaten Garut hingga sekarang belum ada data yang lengkap tentang pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan herba oleh masyarakat Kabupaten Garut dan belum bisa melakukan pengujian kajian secara ilmiah. Pada penelitian ini yang menjadi dasar penelitian adalah tumbuhan obat apa saja yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Garut, serta bagaimana cara penggunaan, khasiat dan kajian ilmiah dari tumbuhan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi, mendokumentasi dan mendeterminasi tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Garut dan bagaimana cara penggunaannya serta khasiat yang diberikan oleh tumbuhan tersebut, sehingga pengetahuan pengobatan tradisional menjadi tercatat dan dapat dilestarikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi studi area, studi etnofarmakologi dan kajian secara ilmiah. Studi area meliputi observasi, yaitu melakukan survei atau pengamatan mengenai lokasi Desa Sukaratu Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat yang akan menjadi objek penelitian dan pengumpulan data. Studi etnofarmakologi meliputi wawancara terhadap beberapa masyarakat Desa Sukaratu Kabupaten Garut yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat dan terhadap masyarakat di Desa Sukaratu Kabupaten Garut. Pengambilan spesimen berdasarkan hasil wawancara, kemudian dilakukan identifikasi terhadap tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kabupaten Garut dalam upaya pengobatan. Setelah dilakukan pengelompokan jenis tumbuhan spesimen, maka dilakukan determinasi. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara penggunaan empiris tumbuhan obat oleh masyarakat dengan kajian ilmiah untuk membuktikan khasiat dari tumbuhan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut adalah serih cina bagian daun untuk penyembuh bisul, memar, abses, reumatik, sakit perut, pegal-pegal, asam urat, sakit jantung, dan antanan air bagian daun, akar, buah, tangkal, kembang, biji untuk sakit perut, demam tinggi, epilepsi.

Beberapa kandungan tumbuhan serih cina seperti lemak dan antanan air kandungan mineral, kalsium, dan besi bermanfaat bagi

tubuh manusia dalam meningkatkan sistem imun dalam kasus stunting.

Tumbuhan obat tersebut dideterminasi di Sekolah Institut Teknologi Hayati (SITH)ITB untuk membuktikan bahwa tumbuhan yang digunakan adalah benar tumbuhan tersebut.

Tabel Hasil Determinasi Tumbuhan

<u>Tanaman</u>	<u>Jenis</u>	<u>Suku</u>
Sereh Cina	<i>Peperomia pellucida (L.) Kunth</i>	Piperaceae
Antanan Air	<i>Centella asiatica (L.) Urb.</i>	Apiaceae

KESIMPULAN

Pada studi etnofarmakologi tanaman obat yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut adalah tanaman sereh cina untuk penyembuhan bisul, memar, abses, reumatik, sakit perut, pegal-pegal, asam urat, sakit jantung, dan antanan air untuk sakit perut, demam tinggi, epilepsi.

Beberapa kandungan tumbuhan sereh cina seperti lemak dan antanan air kandungan mineral, kalsium, dan besi bermanfaat bagi tubuh manusia dalam meningkatkan sistem imun dalam kasus stunting.

Bagian yang digunakan dari tanaman tersebut yaitu sereh cina bagian daun dari, dan antanan air bagian daun, akar, buah, tangkal, kembang, biji. Hasil etnofarmakologi tanaman obat tersebut didokumentasi serta dibuktikan secara kajian ilmiah tanaman obat dengan determinasi yang digunakan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, sehingga pengetahuan pengobatan tradisional menjadi tercatat dan dapat dilestarikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Jurnal Ilmiah ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima

kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuanserta dorongan dari berbagai pihak baik yangbersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Kepada apt. Eva Kusumahati. M.Si selaku Direktur Akademi Farmasi YPF yang memberikan kesempatan atas penelitian ini.
3. Kepada apt. apt. Melinda Januarti, M.Si selaku Ketua LPPM yang memberikancesempatan atas penelitian ini.
4. Kepada masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah Farmako Bahari, Juli 2014,

Volume 5 Nomor 2 www.garutkab.go.id http://www.prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_potensi/?kodereg=3205230010&tahun=2015

Wijesekera, R.O.B., 2017, Plant-Derived Medicines and Their Role in Global Health in the Medicine Plant Industry, Wijesekera Ed., C.R.C. Press, Inc. Florida
Ansari, M.H. dan Ahmad, S. (1991): Screening of some medicinal plants for antiamebic action, *Fitoterapia*, **62**, 171-175.

Hadju Veni, G Nature, Masni dan Sarce Makab. 2016. Etnofarmakologi Plants Ants Nets Papua (Hydnophytum Formicarum) on Skouw Tribe of Papua: International Journal of Research in Medical and Health Sciences Vol 9 No 1.

Tjay, Tan Hoan & Kirana Rahardja. 2015. Obat-Obat Penting Edisi VI. Jakarta : PT Gramedia.

Mulyani Yani, Sumarna Rendi, Patonah. 2020. Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana, Bandung.

Geethangili, M., & Ding, S.-T. (2018). A Review of the Phytochemistry and Pharmacology of *Phyllanthus urinaria* L. *Frontiers in Pharmacology*, 9, 1109.

<https://doi.org/10.3389/fphar.2018.01109>

W, Lucia E. 2011. *Eksperimen Farmakologik*.
Surabaya : Sandira.

Forster, P. I. (1993). A taxonomic revision of the genus *Peperomia* Ruiz & Pav. (Piperaceae) in mainland Australia. *Austrobaileya*, 4(1), 93-104.

Schubert, M. T. R. (2014). A revision of the genus *Centella* L. (Apiaceae) (Doctoral dissertation, University of Johannesburg (South Africa)).

<https://tirtorahayukulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2021/3/15>

Sutardi. 2016. *Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan Dan Khasiatnya Untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta